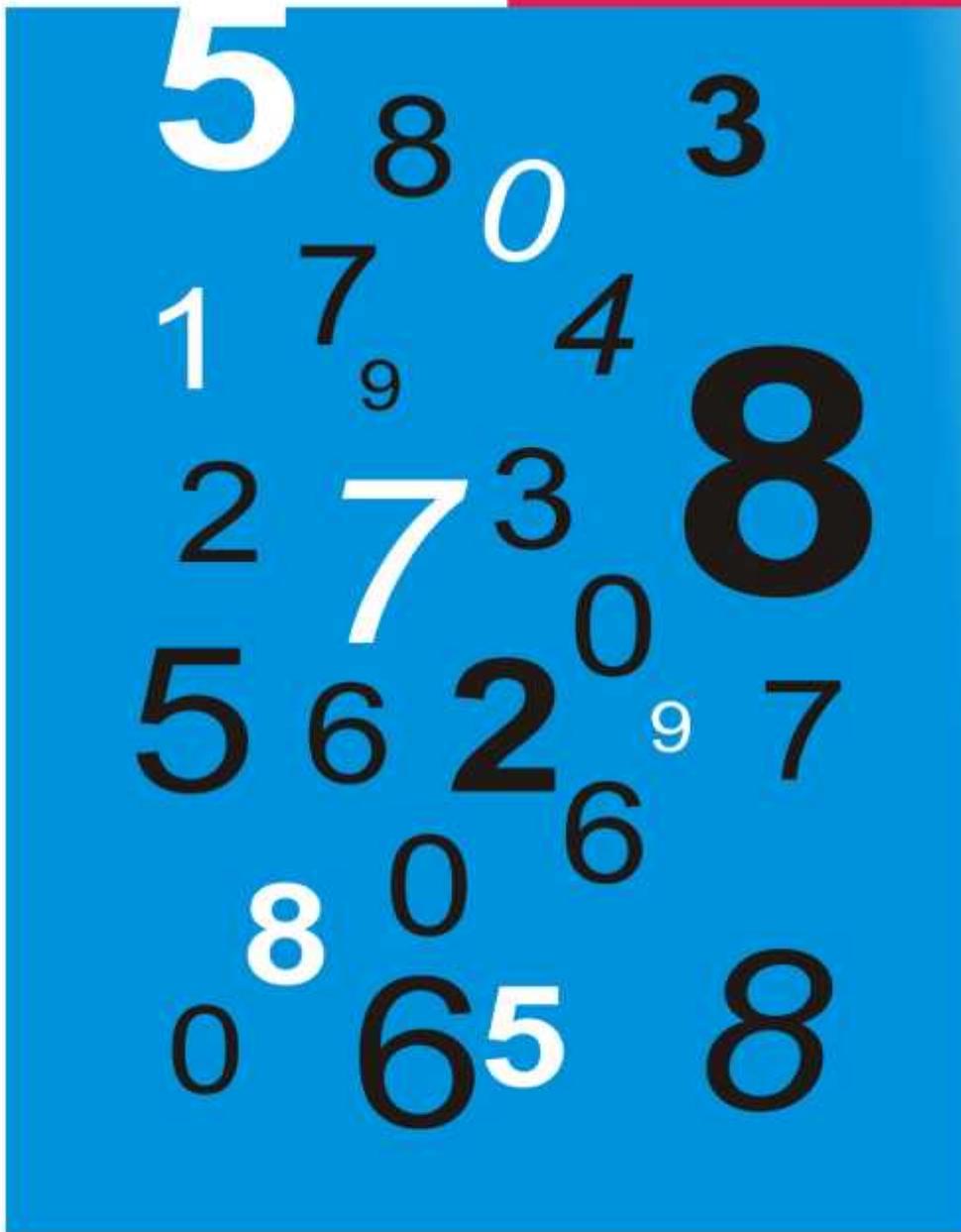


eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 7. Nomor 2. Mei 2019



REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 7 Nomor 2 edisi Mei 2019.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

PENGARUH PENERAPAN ALAT PERAGA RUMAH SI BIBUL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MI

Irsyada Fikriatul Aufa¹, Ririn Febriyanti²

¹ MTsN 11 Jombang, ² Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

1 - 5

ANALISIS KESALAHAN SISWA SD KELAS V DALAM MEMECAHKAN MASALAH LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR BERDASARKAN GAYA BELAJAR

Lia Jauhariyah

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

6 - 11

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL LIMIT FUNGSI

Rafiqa A'zima¹, Yenita Roza², Maimunah³

12 - 18

¹ Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

^{2,3} Dosen Magister Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

PENERAPAN MEDIA *SOFTWARE AUTOGRAPH* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Rizki Irfianti¹, Safiil Maarif²

¹ MI Bustanul Ulum, ² Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

19 - 28

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Mega Putri Pratiwi

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

29 - 33

ANALISIS KEMAMPUAN PROBLEM POSING INTEGRAL MAHASISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR

Mayor H Manurung

Universitas Cendrawasih Jayapura

34 - 39

UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW PADA SISWA KELAS IX D SMP PLUS NURUL HIKMAH TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Syaiful Rizal

40 - 44

SMPN 2 Proppo Pamekasan

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR KELAS VI SDN 1 TEGALSARI KAB. BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Samsul Arifin

45 - 54

SDN 1 Tegalsari Banyuwangi

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE ARIAS KELAS V SDN 6 Dasri KEC.TEGALSARI KAB. BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Sulasi

55 - 64

SDN 6 DASRI Tegalsari Banyuwangi

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE ARIAS KELAS V SDN 2 TEGALREJO KECAMATAN TEGALSARI KAB BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Suyateman

65 - 72

SDN 2 Tegalrejo Tegalsari Banyuwangi

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR SISWA KELAS V SDN 4 KARANGDORO KEC TEGALSARI . KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017

Sumarmi

73 - 80

SDN 4 Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN SISWA SMADALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA BERDASARKAN GENDER

Yusuf Priyo Abdillah

81 - 89

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

ANALISIS KESALAHAN SISWA SD KELAS V DALAM MEMECAHKAN MASALAH LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR BERDASARKAN GAYA BELAJAR

Lia Jauhariyah

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang
liajauhariyah26@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pemecahan masalah di sekolah umumnya belum dijadikan sebagai kegiatan utama, sehingga siswa menghadapi kesulitan bagaimana memecahkan masalah yang diberikan guru. Siswa banyak melakukan kesalahan saat memecahkan masalah matematika dan setiap individu memiliki cara sendiri untuk memecahkan masalah matematika. Hal ini dapat ditunjukkan dengan dan atau melalui gaya belajar yang dimiliki setiap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan letak kesalahan siswa kelas V dalam memecahkan masalah luas gabungan bangun datar berdasarkan gaya belajar visual, audio, dan kinestetik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 siswa berdasarkan hasil tes gaya belajar siswa kelas V SDIT Al-Ummah Jombang yaitu subjek visual, audio, dan kinestetik. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes dan wawancara. Peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk keabsahan data. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis letak kesalahannya berdasarkan indikator yang merupakan irisan prosedur Polya dengan modalitas belajar 3 kategori gaya belajar, terdiri dari memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa letak kesalahan yang dilakukan oleh subjek bergaya belajar visual yaitu menuliskan dengan rinci hal yang diketahui dan ditanyakan; menuliskan dengan rinci langkah penyelesaian, jawaban, dan simpulan; menceritakan kembali dengan urutan prosedur penyelesaian; menceritakan kembali dengan urutan langkah dan jawaban penyelesaian. Letak kesalahan yang dilakukan oleh subjek bergaya belajar audio yaitu menuliskan garis besar hal yang diketahui dan ditanyakan; menceritakan dengan rinci beserta alasan hal yang diketahui dan ditanyakan; menjelaskan dengan rinci beserta alasan rumus dan operasi matematika yang digunakan; menuliskan garis besar langkah penyelesaian, jawaban, dan simpulan; menjelaskan dengan rinci beserta alasan prosedur penyelesaian; menjelaskan dengan rinci beserta alasan langkah dan jawaban penyelesaian. Letak kesalahan yang dilakukan oleh subjek bergaya belajar kinestetik menuliskan garis besar disertai simbol tertentu hal yang diketahui dan ditanyakan; mengungkapkan hal yang diketahui dan ditanyakan disertai gerakan fisik; mengungkapkan rumus dan operasi matematika yang digunakan disertai gerakan fisik; menuliskan garis besar disertai simbol tertentu langkah penyelesaian, jawaban, dan simpulan; mengungkapkan prosedur penyelesaian disertai gerakan fisik; mengungkapkan langkah dan jawaban penyelesaian disertai gerakan fisik.

Kata kunci: *letak kesalahan, memecahkan masalah, luas gabungan bangun datar, gaya belajar.*

PENDAHULUAN

Minat siswa terhadap suatu pelajaran sangat berpengaruh dalam proses belajarnya. Seperti saat kegiatan pembelajaran di kelas, guru matematika sering memberikan siswanya pemecahan masalah uraian, sehingga guru

mengerti letak kesalahan siswa dalam memecahkan masalah dari pemecahan masalah yang diberikan. Pemecahan masalah sebagai suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak mudah segera dapat dicapai. Kegiatan

pemecahan masalah di sekolah umumnya belum dijadikan sebagai kegiatan utama, sehingga siswa menghadapi kesulitan bagaimana memecahkan masalah yang diberikan guru (Hudojo, 2003:87).

Berdasarkan pengalaman peneliti saat mengajar les, siswa banyak melakukan kesalahan saat memecahkan masalah matematika. Letak kesalahan siswa antara lain pada saat menentukan unsur bangun datar, mengoperasikan angka, menentukan penyelesaian yang ditentukan dari pemecahan masalah. Setiap siswa memiliki cara sendiri untuk memecahkan masalah matematika. Hal ini dapat ditunjukkan dengan dan atau melalui gaya belajar siswa.

Menurut Prashning dalam Chatib (2014) bahwa penyerapan informasi bergantung pada cara orang menguasahkannya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karakteristik gaya belajar yang dimiliki siswa merupakan salah satu modalitas yang berpengaruh dalam pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasinya. Hal yang serupa, bila siswa tersebut mengetahui karakteristik gaya belajarnya sendiri maka siswa akan lebih mudah memotivasi dirinya dalam pembelajaran (dalam Ariesta, 2014).

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan letak kesalahan siswa kelas V bergaya belajar visual, audio, dan kinestetik dalam memecahkan masalah luas gabungan bangun datar menggunakan prosedur Polya. Hasil penelitian ini

memberikan masukan dan sumbangan ilmu pengetahuan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam proses pembelajaran pada materi bangun datar sehingga kesalahan yang sejenis dapat diminimalisir.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 siswa kelas V SDIT Al-Ummah Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019. Seluruh siswa kelas V diberikan tes gaya belajar siswa, setelah diperoleh hasilnya peneliti mengelompokkan ke dalam tiga kriteria yaitu visual, audio, dan kinestetik. Kemudian akan dipilih satu dari masing-masing kriteria, sehingga diperoleh 1 subjek yang memiliki gaya belajar visual dominan, 1 subjek yang memiliki gaya belajar audio dominan, dan 1 subjek yang memiliki gaya belajar kinestetik dominan.

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SDIT Al-Ummah Jombang di semester ganjil tahun pelajaran 2018/ 2019. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Instrumen pendukung nya berupa lembar dan pedoman wawancara. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode tes dan metode wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif meliputi Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), Penarikan kesimpulan (*verification*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun analisis data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Subjek AV (Gaya Belajar Visual)

(1) Tahap memahami masalah

Subjek menceritakan maksud dari soal. Kemudian subjek menceritakan kembali dengan lengkap hal yang diketahui dan ditanya dalam soal melalui proses wawancara dan sesuai dengan isi soal. Namun subjek tidak menuliskannya pada lembar jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tahap memahami masalah subjek tidak menuliskan masalah namun tepat menceritakan kembali masalah.

(2) Tahap membuat rencana penyelesaian

Melalui proses wawancara subjek dapat menentukan langkah yang akan dilakukan selanjutnya. Subjek juga dapat menjelaskan prosedur langkah penyelesaian yang akan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek membuat rencana penyelesaian terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemecahan masalah.

(3) Tahap melaksanakan rencana penyelesaian

Subjek dalam menyelesaikan masalah berdasarkan dengan rencana penyelesaian yang ditentukan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan bahwa subjek telah menentukan luas

keseluruhan bidang tanah dan luasan tanah yang telah diketahui. Langkah selanjutnya, subjek menentukan luasan tanah yang ditanyakan dalam soal. Namun subjek salah melaksanakan prosedur penyelesaian saat mengurangi luas seluruh bidang tanah dengan luas bidang lain. Sehingga subjek salah dalam menentukan hasil akhir dan simpulan pada masalah tersebut. Berakibat subjek juga salah dalam menceritakan kembali prosedur penyelesaian dengan benar saat wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tahap melaksanakan rencana penyelesaian subjek tidak menuliskan dan menceritakan kembali prosedur penyelesaian dengan benar.

(4) Tahap memeriksa kembali

Melalui wawancara, subjek tidak melakukan pengecekan terhadap prosedur dan hasil penyelesaian dan hanya menjawab diteliti kembali. Hal ini menunjukkan bahwa subjek tidak memeriksa kembali apa yang telah dikerjakan.

b. Subjek AA (Gaya Belajar Audio)

(1) Tahap memahami masalah

Subjek tidak dapat menceritakan maksud dari soal dengan lengkap. Kemudian subjek juga kurang lengkap saat mengungkapkan hal yang diketahui dan ditanya dalam soal melalui proses wawancara. Subjek tidak

menuliskannya pada lembar jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tahap memahami masalah subjek tidak menuliskan dan mengungkapkan masalah dengan benar.

(2) Tahap membuat rencana penyelesaian

Melalui proses wawancara subjek kurang tepat dalam menentukan langkah yang akan dilakukan selanjutnya. Subjek juga tidak dapat menjelaskan prosedur dengan benar langkah penyelesaian yang akan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek tidak membuat rencana penyelesaian terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemecahan masalah.

(3) Tahap melaksanakan rencana penyelesaian

Subjek dalam menyelesaikan masalah tidak berdasarkan dengan rencana yang benar. Hal ini ditunjukkan bahwa subjek hanya menentukan luas sebagian bidang saja dan jawaban tersebut dijadikan sebagai simpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Berakibat subjek juga salah dalam mengungkapkan prosedur penyelesaian dengan benar saat wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tahap melaksanakan rencana penyelesaian subjek tidak menuliskan dan mengungkapkan prosedur penyelesaian dengan benar.

(4) Tahap memeriksa kembali

Melalui wawancara, subjek tidak melakukan pengecekan terhadap prosedur dan hasil penyelesaian dan hanya menjawab diteliti kembali. Hal ini menunjukkan bahwa subjek tidak memeriksa kembali apa yang telah dikerjakan.

c. Subjek AK (Gaya Belajar Kinestetik)

(1) Tahap memahami masalah

Subjek dapat menceritakan maksud dari soal. Namun subjek kurang lengkap saat mengungkapkan hal yang diketahui dan ditanya dalam soal melalui proses wawancara. Subjek juga tidak menuliskannya pada lembar jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tahap memahami masalah subjek tidak menuliskan dan mengungkapkan masalah dengan benar.

(2) Tahap membuat rencana penyelesaian

Melalui proses wawancara subjek kurang tepat dalam menentukan langkah yang akan dilakukan selanjutnya. Subjek juga tidak dapat menjelaskan prosedur dengan benar langkah penyelesaian yang akan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek tidak membuat rencana penyelesaian terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemecahan masalah.

(3) Tahap melaksanakan rencana penyelesaian

Subjek dalam menyelesaikan masalah tidak berdasarkan dengan rencana yang

benar. Hal ini ditunjukkan bahwa subjek hanya menentukan luas sebagian bidang saja dan jawaban tersebut dijadikan sebagai simpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Berakibat subjek juga salah dalam mengungkapkan prosedur penyelesaian dengan benar saat wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tahap melaksanakan rencana penyelesaian subjek tidak menuliskan dan mengungkapkan prosedur penyelesaian dengan benar.

(4) Tahap memeriksa kembali

Melalui wawancara, subjek tidak melakukan pengecekan terhadap prosedur dan hasil penyelesaian dan hanya menjawab diteliti kembali. Hal ini menunjukkan bahwa subjek tidak memeriksa kembali apa yang telah dikerjakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan dan analisis kesalahan terhadap subjek penelitian, maka dapat diketahui letak kesalahan subjek penelitian dalam menyelesaikan masalah luas gabungan bangun datar menggunakan prosedur Polya adalah sebagai berikut :

1. Subjek AV (Gaya Belajar Visual)

Letak kesalahan :

- a. Tahap memahami masalah: Subjek tidak menuliskan dengan rinci hal yang diketahui dan ditanyakan.

- b. Tahap melaksanakan rencana penyelesaian: Subjek tidak menuliskan dengan rinci langkah penyelesaian, jawaban, dan simpulan serta tidak menceritakan kembali dengan urutan prosedur penyelesaian.

- c. Tahap memeriksa kembali: Subjek tidak menceritakan kembali dengan urutan langkah dan jawaban penyelesaian.

2. Subjek AA (Gaya Belajar Audio)

Letak kesalahan :

- a. Tahap memahami masalah: Subjek tidak menuliskan garis besar hal yang diketahui dan ditanyakan serta tidak menceritakan dengan rinci beserta alasan hal yang diketahui dan ditanyakan.

- b. Tahap membuat rencana penyelesaian: Subjek tidak menjelaskan dengan rinci beserta alasan rumus dan operasi matematika yang digunakan.

- c. Tahap melaksanakan rencana penyelesaian: Subjek tidak menuliskan garis besar langkah penyelesaian, jawaban, dan simpulan serta tidak menjelaskan dengan rinci beserta alasan prosedur penyelesaian.

- d. Tahap memeriksa kembali: Subjek tidak menjelaskan dengan rinci beserta alasan langkah dan jawaban penyelesaian.

3. Subjek AK (Gaya Belajar Kinestetik)

Letak kesalahan :

- a. Tahap memahami masalah: Subjek tidak menuliskan garis besar disertai simbol tertentu hal yang diketahui dan

ditanyakan serta tidak mengungkapkan hal yang diketahui dan ditanyakan disertai gerakan fisik.

- b. Tahap membuat rencana penyelesaian: Subjek tidak mengungkapkan rumus dan operasi matematika yang digunakan disertai gerakan fisik.
- c. Tahap melaksanakan rencana penyelesaian: Subjek tidak menuliskan garis besar disertai simbol tertentu langkah penyelesaian, jawaban, dan simpulan serta tidak mengungkapkan prosedur penyelesaian disertai gerakan fisik.
- d. Tahap memeriksa kembali: Subjek tidak mengungkapkan langkah dan jawaban penyelesaian disertai gerakan fisik.

Saran

1. Guru hendaknya lebih memperhatikan setiap kesalahan yang dilakukan siswa dan melakukan analisa dari jawaban-jawaban siswa khususnya lebih ditekankan pada kesalahan yang banyak dilakukan agar tidak terulang kembali.
2. Siswa diharapkan memiliki kemauan untuk berlatih mengerjakan latihan pemecahan masalah secara rutin dan mendalami kembali materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.
3. Siswa lebih meningkatkan ketelitian membaca dan mengerjakan dalam menyelesaikan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta, Indonesia: PT Rineka Cipta.
- Hudojo, Herman (2003). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang, Indonesia: Universitas Negeri Malang.
- Kartika, Ariesta, Sari. (2014). Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014. *Jurnal Ilmiah Edutic*, (Online), 1 (1): 3-4, (<https://download.portalgaruda.org>), diunduh 14 Maret 2018.
- Moleong, Lexy, J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya Offset.